

## DAFTAR PUSTAKA

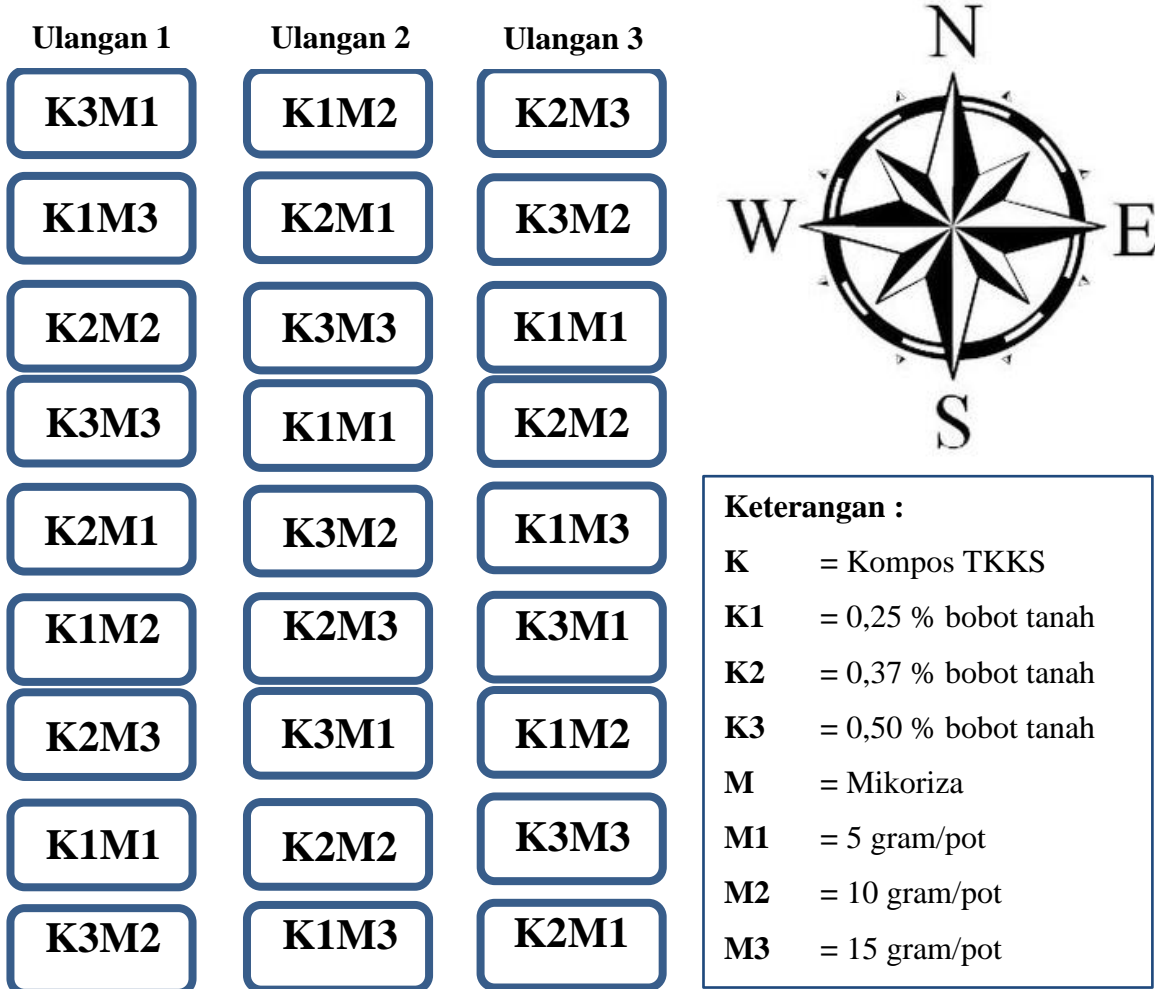
- Allo, M. K. (2016). Kondisi sifat fisik dan kimia tanah pada bekas tambang nikel serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan trengguli dan mahoni. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(2), 207–217.
- Balai Penelitian Tanah (2009). *Petunjuk Teknis Edisi 2 Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian: Bogor.
- Balai Penelitian Tanah (2010). *Mengenal Calopogonium mucunoides Sumber Pupuk Hijau dan Bahan Organik*. 32 (4) : 9-10. Bogor. Indonesia
- Barker AV., David, J. Pilbeam (2007), Handbook of Plant Nutrition. *CRC Press*, 600 Broken Sound Parkway NW, Suite 300, Boca Ra
- Bato EM, Amar Y, P. I. (2016). Pengendalian lingkungan hidup pada operasi penambangan PT. Vale Indonesia Tbk. *Jurnal Analisis*, 5(2), 197–202.
- Brown, S. (1997). *Estimating biomass and biomass change of tropical forests: a primer*. (FAO Forestry Paper - 134), Available at <http://www.fao.org/docrep/w4095e/w4095e00.htm>. January 1997, 1–4.
- Brundrett M., Boucher N., Dell N. B., Gove T., Malajezuk N. (1994). *Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture*. Kaipang Cina.
- Dariah, A., Abdurachman, A., & Subardja, D. (2010). Reklamasi lahan ekspansi penambangan untuk perluasan areal pertanian. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 4(1), 1–12.
- Dewi A. (2007). Peran, prospek dan kendala dalam pemanfaatan endomikoriza. Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Pajajaran, Jatinangor, Bandung.
- Dwidjoseputro, D. (1983). *Pengantar fisiologi tumbuhan*. PT. Gramedia. Jakarta. 225
- Finlay, R.D. 2004. *Mycorrhizal Fungi and Their Multifunctional Roles*, *Mycologist*. 18: 91-96 Doi : 10.1017/S0269-915X(04)00205-8
- Firmansyah, A. M. (2011). Peraturan tentang pupuk, klasifikasi pupuk alternatif dan peranan pupuk organik dalam peningkatan produksi pertanian. Palangka Raya: Makalah pada Apresiasi Pengembangan Pupuk Organik, di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Goltapeth EM, Danesh YZ, Prasad R, Varma A. (2013). Mycorrhizal fungi: what we know and what should we know/. In: Varma A, Editor. *Mycchoriza: State of the Art, Genetic and Molecular Biology, Eco-Function, Biotechnology, Eco-Physiology, Structure and Systematics*. India (IN). Springer.
- Hakim, N. (2006). Pengelolaan kesuburan tanah masam dengan teknologi pengapuran terpadu. Padang. Andalas University Press. 204 hal.
- Hakim, N., Y. Nyakpa., A. Lubis., S. Nugroho., M. Saul., M. A. Diha., G. B. Hong dan H. H. Bailey (1986). *Dasar-dasar ilmu tanah*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hanafiah, Kemas Ali (2005). *Dasar-dasar ilmu tanah*. Jakarta: Raja Grafindo
- Hidayati, N., Syarif, F., & Juhaeti, T. (1970). Potency of *Centrocema pubescence*, *Calopogonium mucunoides*, and *Micania cordata* for cleaning metal contaminants of gold mines waste. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 7(1), 4–6. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d070102>
- Islami, T. dan Utomo, W. H. (1995). *Hubungan tanah, air dan tanaman*. Semarang: IKIP Semarang

- Kavitha, B., Jothimani, P., & Rajannan, G. (2013). Empty fruit bunch- a potential organic manure for agriculture. *International Journal of Science, Environment and Technology*, 2(5), 930–937.
- Kormanik PP and McGraw Ac. (1982). *Quantification of vesikuler arbuskuler mycorrhizae in plant roots*. In: Schenk NC (ed.), *Methods and Principles of Mychorrizal Research*. The American Phytopathological Society, St Paul. 37 – 45.
- Mas'ud, P. (1992). *Telaah kesuburan tanah*. Angkasa. Bandung
- Mega Charisma, A. (2012). Pengaruh kombinasi kompos trichoderma dan mikoriza vesikular arbuskular (mva) terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada media tanam tanah kapur. *LenteraBio*, 1(3), 111–116.
- Muhamad Fajar Ramadhan, Cecep Hidayat, S. H. (2015). Pengaruh aplikasi ragam bahan organik dan fma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) varietas landung pada tanah pasca galian c effect of organic matter and amf on growth and yield of chili plants (*Capsicum annum* L.) LANDUNG. *Jurnal Agro*, 2(2), 50–57.
- Nasrul dan Maimun, T. (2009). Pengaruh penambahan jamur pelapuk putih (*white rot fungi*) pada proses pengomposan tandan kosong kelapa sawit. *Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan*, 7 (2), 194-199.
- Ningtyas, V. A. dan Lia, Y. A. (2010). Pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sisa media jamur merah (*Volvarella Volvaceae*) sebagai pupuk organik dengan penambahan aktivator effective microorganisme EM-4. Skripsi. Fakultas Teknik Kimia. Institut Teknologi Surabaya. Surabaya.
- Ohno, T dan Amirbahman A. (2010). Phosphorus availability in boreal forest soils: a geochemical and nutrient uptake modeling approach. *Geoderma*. Vol. 155, No. 2, Hal : 46-54.
- Oktabriana G. dan Syofiani R. (2017). Revegetasi dan reklamasi lahan bekas tambang emas dengan pemberian pupuk organik in situ terhadap sifat dan produktivitas tanah di kabupaten sijunjung. Laporan Akhir Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI) Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sawalunto Sijunjung.
- Poerwowidodo. (1990). *Gatra tanah dalam pembangunan hutan tanaman di indonesia*. Edisi I, Cetakan I. CV. Rajawali. Jakarta. 246 hal
- Poerwowidodo. (1991). *Genesa tanah, proses genesa dan morfologi*. Rajawali Press. Jakarta. 174 hal
- Pusat Penelitian Tanah. 1995. Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah. Laporan Teknis No.14. Versi 1,0.1. REP II Project, CSAR, Bogor
- Puspitasi, D., Purwani, K. I., & Muhibuddin, A. (2012). Eksplorasi vesicular arbuscular mycorrhiza (vam) indigenous pada lahan jagung di desa torjun, sampang madura. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 1, 19–22.
- Riniarti, D., Kusumastuty, A., & Utoyo, B. (2012). Pengaruh bahan organik, pupuk p, dan bakteri pelarut fosfat terhadap keragaan tanaman kelapa sawit pada ultisol the effect of kind organic matter, phospat fertilizer, and posphat solubilizing bacteri on vigour of oil palm at ultisol. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12(3), 187–195.
- Rosmimi (2000). *Pupuk organik*. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Bahan Kuliah. Pekanbaru

- Samsi, N., & Thaha, A. R. (2017). Isolasi dan identifikasi morfologi spora fungi. *E-J. Agrotekbis*, 5 (April), 204–211.
- Sancayaningsih, R. P. (2013). *Artikel remediasi 2013*. 10 (1), 37–48.
- Sari, K.D., Syahrudin, Panupesi, H. (2015). Pengaruh komposisi media tanam terhadap pembibitan kelapa sawit. *Jurnal Agri Peat*, Vol. 16, No. 2, Hal: 70-77.
- Sembiring S. (2008). *Sifat kimia dan fisika tanah pada areal bekas tambang bauksit di pulau bintang, Riau*. Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli. Sumatera Utara. 5(2) : 123-134.
- Sieverding, E. (1991). *Vesicular arbuscular mycorrhiza management in tropical agrosystems*. Eschborn, Germany.
- Staf Peneliti Pusat Penelitian Tanah (1983). Jenis dan macam tanah di Indonesia untuk keperluan survai dan pemetaan tanah daerah transmigrasi. Lampiran Terms of Reference Type A. Survai Kapabilitas Tanah. No. 59a/1983. Pusat Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 25 halaman
- Subowo. (2011). Penambangan sistem terbuka ramah lingkungan dan upaya reklamasi pasca tambang untuk memperbaiki kualitas sumberdaya lahan dan hayati tanah. *Imago Temporis - Medium Aevum*, 1907–0799, 1–12.
- Suharti N, Habazar T, Nasir N. Dachryanus dan Jamsari (2011). Induksi ketahanan jahe terhadap penyakit layu *Rastonia solanacearum* ras 4 menggunakan fungi mikoriza arbuskula (mva) indigenus. *Jurnal HPT Topika*. Vol. 11, No. 1, Hal: 102-111
- Suherman, C. 2007. Pengaruh campuran tanah lapisan bawah (subsoil) dan kompos sebagai media tanam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Kultivar Sungai Pancur 2 (SP 2) di Pembibitan Awal. Skripsi Universitas Padjajaran. Bandung
- Suriadikarta, D. A. dan A. Adimihardja. (2001). Penggunaan pupuk dalam rangka peningkatan produktifitas lahan sawah. *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol. 29, No. 24, Hal: 144-152.
- Sutanto A., A. E. Prasetyo, Fahroidayanti, A.F. Lubis, dan A.P. Dongoran (2005). Viabilitas bioaktivator jamur trichoderma koningii pada media tanda kosong kelapa sawit. *Jurnal Penelitian Tandan Kelapa Sawit*. Vol. 13, Hal: 25-33
- Tan, K.H. (2010). Principles of soil chemistry fourth edition. *CRC Press Taylor and Francis Croup*. Boca Raton. London. New York. 362 p.
- Wan, A. B., H. Khair., M. A. Siregar (2014). Respon pertumbuhan dan produksi kacang hijau (*Phaseolus radiates* L.) akibat penggunaan pupuk organik cair dan pupuk TSP. *Jurnal Agrium*, Vol. 19, No. 1, Hal: 1 – 11
- Widiastuti, H., & Panji, T. (2007). Pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sisa jamur merang (*Volvariella volvacea*) (TKSJ) sebagai pupuk organik pada pembibitan kelapa sawit. *Menara Perkebunan*, 75(2), 70–79.
- Widijanto, H., J. Syamsiah dan R. Widyawati (2007). Ketersediaan N tanah dan kualitas hasil padi dengan kombinasi pupuk organik dan anorganik padi sawah di Mojogedang. *Jurnal Agrosains* Vol. 9, No. 1. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah percobaan



**Keterangan :**

*Kombinasi Perlakuan*

<b>K1M1</b>	: Kompos TKKS (12,5 g/pot) + Mikoriza (5 g/pot)
<b>K1M2</b>	: Kompos TKKS (12,5 g/pot) + Mikoriza (10 g/pot)
<b>K1M3</b>	: Kompos TKKS (12,5 g/pot) + Mikoriza (15 g/pot)
<b>K2M1</b>	: Kompos TKKS (18,75 g/pot) + Mikoriza (5 g/pot)
<b>K2M2</b>	: Kompos TKKS (18,75 g/pot) + Mikoriza (10 g/pot)
<b>K2M3</b>	: Kompos TKKS (18,75 g/pot) + Mikoriza (15 g/pot)
<b>K3M1</b>	: Kompos TKKS (25 g/pot) + Mikoriza (5 g/pot)
<b>K3M2</b>	: Kompos TKKS (25 g/pot) + Mikoriza (10 g/pot)
<b>K3M3</b>	: Kompos TKKS (25 g/pot) + Mikoriza (15 g/pot)

## Lampiran 2. Perhitungan Dosis

### 1. Asumsi berat tanah mineral dalam 1ha

$$\begin{aligned} &= 20 \text{ cm} \times 10,000 \text{ m}^2 \times 1 \text{ g/cm}^3 \\ &= 20 \text{ cm} \times 10^4 \text{ m}^2 \times 1 \text{ g/cm}^3 \\ &= 20 \text{ cm} \times 10^4 \times 10^4 \text{ cm}^2 \times 1 \text{ gr m}^{-3} \\ &= 20 \times 10^8 \text{ gr} \\ &= 20 \times 10^8 \times 10^{-3} \text{ kg} \\ &= 20 \times 10^5 \text{ kg} \\ &= 2 \times 10^6 \text{ kg} \end{aligned}$$

### 2. Dosis pemberian kompos TKKS

#### a. Dosis 0.25% bobot tanah

$$\text{Berat tanah dalam pot} = 5 \text{ kg/pot}$$

$$\text{Dosis} = 0.25\%$$

$$\begin{aligned} \text{Penyelesaian} &: x = \frac{\text{Dosis}}{100} \times \text{berat tanah pot} \\ &x = \frac{0.25}{100} \times 5000 \text{ g} \\ &x = \frac{1250}{100} \\ &x = 12.5 \text{ g/pot} \end{aligned}$$

#### b. Dosis 0.37% bobot tanah

$$\text{Berat tanah dalam pot} = 5 \text{ kg/pot}$$

$$\text{Dosis} = 0.37\%$$

$$\begin{aligned} \text{Penyelesaian} &: x = \frac{\text{Dosis}}{100} \times \text{berat tanah pot} \\ &x = \frac{0.37}{100} \times 5000 \text{ g} \\ &x = \frac{1850}{100} \\ &x = 18.5 \text{ g/pot} \end{aligned}$$

#### c. Dosis 0.5% bobot tanah

$$\text{Berat tanah dalam pot} = 5 \text{ kg/pot}$$

$$\text{Dosis} = 0.5\%$$

$$\begin{aligned} \text{Penyelesaian} &: x = \frac{\text{Dosis}}{100} \times \text{berat tanah pot} \\ &x = \frac{0.5}{100} \times 5000 \text{ g} \\ &x = \frac{2500}{100} \\ &x = 25 \text{ g/pot} \end{aligned}$$

3. Menghitung dosis pemberian kompos TKKS dalam satuan t ha<sup>-1</sup>

a. Dosis 12,5 g/pot

$$\text{Berat tanah dalam pot} = 5 \text{ kg/pot}$$

$$\text{Dosis} = 12.5 \text{ g/pot}$$

$$\text{Berat tanah dalam 1 ha} = 2 \times 10^6 \text{ kg}$$

$$\text{Penyelesaian} = \frac{\text{Dosis}}{\text{Berat tanah dalam pot}} \cdot \frac{X}{\text{Berat tanah dalam 1 ha}}$$

$$= \frac{12.5 \text{ g}}{5 \text{ kg}} \cdot \frac{X}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{2 \times 10^6 \text{ kg} \times 12.5 \text{ g}}{5 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{25 \times 10^6}{5}$$

$$X = 5 \times 10^6 \text{ g/ha}$$

$$X = 5 \times 10^3 \text{ kg/ha}$$

$$X = 5 \text{ t/ha atau } 5 \text{ t ha}^{-1}$$

b. Dosis 18,5 g/pot

$$\text{Berat tanah dalam pot} = 5 \text{ kg/pot}$$

$$\text{Dosis} = 18.5 \text{ g/pot}$$

$$\text{Berat tanah dalam 1 ha} = 2 \times 10^6 \text{ kg}$$

$$\text{Penyelesaian} = \frac{\text{Dosis}}{\text{Berat tanah dalam pot}} \cdot \frac{X}{\text{Berat tanah dalam 1 ha}}$$

$$= \frac{18.5 \text{ g}}{5 \text{ kg}} \cdot \frac{X}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{2 \times 10^6 \text{ kg} \times 18.5 \text{ g}}{5 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{37 \times 10^6}{5}$$

$$X = 7.5 \times 10^6 \text{ g/ha}$$

$$X = 7.5 \times 10^3 \text{ kg/ha}$$

$$X = 7.5 \text{ t/ha atau } 7.5 \text{ t ha}^{-1}$$

c. Dosis 25 g/pot

$$\text{Berat tanah dalam pot} = 5 \text{ kg/pot}$$

$$\text{Dosis} = 25 \text{ g/pot}$$

$$\text{Berat tanah dalam 1 ha} = 2 \times 10^6 \text{ kg}$$

$$\text{Penyelesaian} = \frac{\text{Dosis}}{\text{Berat tanah dalam pot}} \cdot \frac{X}{\text{Berat tanah dalam 1 ha}}$$

$$= \frac{25 \text{ g}}{5 \text{ kg}} \cdot \frac{X}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{2 \times 10^6 \text{ kg} \times 25 \text{ g}}{5 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{50 \times 10^6}{5}$$

$$X = 10 \times 10^6 \text{ g/ha}$$

$$X = 10 \text{ t/ha atau } 10 \text{ t ha}^{-1}$$

#### 4. Dosis pemberian Mikoriza

##### a. Dosis 0.1% bobot tanah

Berat tanah dalam pot = 5 kg/pot

Dosis = 0.10%

$$\begin{aligned}\text{Penyelesaian} &: x = \frac{\text{Dosis}}{100} \times \text{berat tanah pot} \\ &x = \frac{0.10}{100} \times 5000 \text{ g} \\ &x = \frac{500}{100} \\ &x = 5 \text{ g/pot}\end{aligned}$$

##### b. Dosis 0.2% bobot tanah

Berat tanah dalam pot = 5 kg/pot

Dosis = 0.20%

$$\begin{aligned}\text{Penyelesaian} &: x = \frac{\text{Dosis}}{100} \times \text{berat tanah pot} \\ &x = \frac{0.20}{100} \times 5000 \text{ g} \\ &x = \frac{1000}{100} \\ &x = 10 \text{ g/pot}\end{aligned}$$

##### c. Dosis 0.3% bobot tanah

Berat tanah dalam pot = 5 kg/pot

Dosis = 0.30%

$$\begin{aligned}\text{Penyelesaian} &: x = \frac{\text{Dosis}}{100} \times \text{berat tanah pot} \\ &x = \frac{0.30}{100} \times 5000 \text{ g} \\ &x = \frac{1500}{100} \\ &x = 15 \text{ g/pot}\end{aligned}$$

5. Menghitung dosis pemberian mikoriza dalam satuan t ha<sup>-1</sup>

a. Dosis 5 g/pot

Berat tanah dalam pot = 5 kg/pot

Dosis = 5 g/pot

Berat tanah dalam 1 ha = 2x10<sup>6</sup> kg

Penyelesaian

$$= \frac{\text{Dosis}}{\text{Berat tanah dalam pot}} \cdot \frac{X}{\text{Berat tanah dalam 1 ha}}$$

$$= \frac{5 \text{ g}}{5 \text{ kg}} \cdot \frac{X}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{2 \times 10^6 \text{ kg} \times 5 \text{ g}}{5 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{10 \times 10^6}{5}$$

$$X = 2 \times 10^6 \text{ g/ha}$$

$$X = 2 \times 10^3 \text{ kg/ha}$$

$$X = 2 \text{ t/ha atau } 2 \text{ t ha}^{-1}$$

b. Dosis 10 g/pot

Berat tanah dalam pot = 5 kg/pot

Dosis = 10 g/pot

Berat tanah dalam 1 ha = 2x10<sup>6</sup> kg

Penyelesaian

$$= \frac{\text{Dosis}}{\text{Berat tanah dalam pot}} \cdot \frac{X}{\text{Berat tanah dalam 1 ha}}$$

$$= \frac{10 \text{ g}}{5 \text{ kg}} \cdot \frac{X}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{2 \times 10^6 \text{ kg} \times 10 \text{ g}}{5 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{20 \times 10^6}{5}$$

$$X = 4 \times 10^6 \text{ g/ha}$$

$$X = 4 \times 10^3 \text{ kg/ha}$$

$$X = 4 \text{ ton/ha atau } 4 \text{ t ha}^{-1}$$

c. Dosis 15 g/pot

Berat tanah dalam pot = 5 kg/pot

Dosis = 15 g/pot

Berat tanah dalam 1 ha = 2 x 10<sup>6</sup> kg

Penyelesaian

$$= \frac{\text{Dosis}}{\text{Berat tanah dalam pot}} \cdot \frac{X}{\text{Berat tanah dalam 1 ha}}$$

$$= \frac{15 \text{ g}}{5 \text{ kg}} \cdot \frac{X}{2 \times 10^6 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{2 \times 10^6 \text{ kg} \times 15 \text{ g}}{5 \text{ kg}}$$

$$X = \frac{30 \times 10^6}{5}$$

$$X = 6 \times 10^6 \text{ g/ha}$$

$$X = 6 \text{ ton/ha atau } 6 \text{ t ha}^{-1}$$



### Lampiran 3. Kriteria penilaian hasil analisis tanah

Parameter tanah *	Nilai				
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
C (%)	<1	1-2	2-3	3-5	>5
N (%)	<0,1	0,1-0,2	0,21-0,5	0,75	>0,75
C/N	<5	5-10	11-15	16-25	>25
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> HCl 25% (mg/100g)	<15	15-20	21-40	41-60	>60
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Bray (ppm P)	<4	5-7	8-10	11-15	>15
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> Olsen (ppm P)	<5	5-10	11-15	16-20	>20
K <sub>2</sub> O HCl 25% (mg/100g)	<10	10-20	21-40	41-60	>60
KTK/CEC (me/100 g tanah)	<5	5-16	17-24	25-40	>40
Susunan kation					
Ca (me/100 g tanah)	<2	2-5	6-10	11-20	>20
Mg (me/100 g tanah)	<0,3	0,4-1	1,1-2,0	2,1-8,0	>8
K (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,5	0,6-1,0	>1
Na (me/100 g tanah)	<0,1	0,1-0,3	0,4-0,7	0,8-1,0	>1
Kejenuhan Basa (%)	<20	20-40	41-60	61-80	>80
Kejenuhan Aluminium (%)	<5	5-10	1-20	20-40	>40
Cadangan mineral (%)	<5	5-10	11-20	20-40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1-2	2-3	3-4	>4
Persentase natrium dapat tukar/ESP (%)	<2	2-3	5-10	10-15	>15

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H <sub>2</sub> O	<4,5	4,5-5,5	5,5-6,5	6,6-7,5	7,6-8,5	>8,5

Kriteria	Ekstrak Aluminium dengan 1M KCL (me/100 g tanah <sup>-1</sup> )
Rendah	< 0.5
Sedang	0.5 - 1.0
Tinggi <sup>#</sup>	1.0 - 2.5
Sangat Tinggi	> 2.5

Keterangan: <sup>#</sup>Menjadi racun jika bahan organik di tanah rendah (Sumber: Pusat Penelitian Tanah, 1995)

#### Lampiran 4. Olah data

**Tabel 1a.** Rata-rata Tinggi Tanaman 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	3.54	2.73	3.34	9.61	3.20	3.73
K1M2	3.04	3.38	4.32	10.74	3.58	
K1M3	3.20	3.43	3.12	9.75	3.25	
K2M1	3.23	3.70	4.42	11.35	3.78	
K2M2	2.92	4.52	4.76	12.20	4.07	
K2M3	2.80	5.26	4.48	12.54	4.18	
K3M1	3.42	5.56	3.48	12.46	4.15	
K3M2	3.78	3.58	4.42	11.78	3.93	
K3M3	3.22	3.52	3.58	10.32	3.44	
<b>TOTAL</b>	<b>29.15</b>	<b>35.68</b>	<b>35.92</b>	<b>100.75</b>	<b>33.58</b>	

**Tabel 1b.** Sidik Ragam Tinggi Tanaman 49 HST

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2.00	3.28	1.64	3.58	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	3.45	0.43	0.94	tn	2.59	3.89
K	2.00	2.15	1.08	2.35	tn	3.63	6.23
M	2.00	0.25	0.13	0.28	tn	3.63	6.23
K x M	4.00	1.05	0.26	0.57	tn	3.01	4.77
Galat	16.00	7.32	0.46				
<b>Total</b>	<b>26.00</b>	<b>14.05</b>					

**Tabel 2a.** Rata-rata Jumlah Helai Daun Tanaman 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	8.40	5.00	7.60	21.00	7.00	8.35
K1M2	10.00	7.00	7.40	24.40	8.13	
K1M3	10.40	4.80	9.60	24.80	8.27	
K2M1	5.40	8.20	9.40	23.00	7.67	
K2M2	7.80	8.20	9.00	25.00	8.33	
K2M3	6.20	12.80	10.40	29.40	9.80	
K3M1	10.60	12.60	8.00	31.20	10.40	
K3M2	7.20	7.60	8.20	23.00	7.67	
K3M3	8.60	7.40	7.60	23.60	7.87	
<b>TOTAL</b>	<b>74.60</b>	<b>73.60</b>	<b>77.20</b>	<b>225.40</b>	<b>75.13</b>	

**Tabel 2b.** Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Tanaman 49 HST

<b>TABEL SIDIK RAGAM</b>							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
<b>Ulangan</b>	2.00	0.77	0.38	0.08	tn	3.63	6.23
<b>Perlakuan</b>	8.00	28.05	3.51	0.77	tn	2.59	3.89
<b>K</b>	2.00	4.07	2.03	0.45	tn	3.63	6.23
<b>M</b>	2.00	1.62	0.81	0.18	tn	3.63	6.23
<b>K x M</b>	4.00	22.36	5.59	1.23	tn	3.01	4.77
<b>Galat</b>	16.00	72.67	4.54				
<b>Total</b>	26.00	101.49					

**Tabel 3a.** Rata-rata Daya Tumbuh Tanaman 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	8.00	4.00	6.00	18.00	6.00	7.04
K1M2	6.00	4.00	8.00	18.00	6.00	
K1M3	6.00	4.00	8.00	18.00	6.00	
K2M1	4.00	8.00	9.00	21.00	7.00	
K2M2	7.00	8.00	10.00	25.00	8.33	
K2M3	4.00	8.00	9.00	21.00	7.00	
K3M1	5.00	8.00	9.00	22.00	7.33	
K3M2	8.00	8.00	10.00	26.00	8.67	
K3M3	6.00	9.00	6.00	21.00	7.00	
<b>TOTAL</b>	<b>54.00</b>	<b>61.00</b>	<b>75.00</b>	<b>190.00</b>	<b>63.33</b>	

**Tabel 3b.** Sidik Ragam Daya Tumbuh Tanaman 49 HST

<b>TABEL SIDIK RAGAM</b>							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
<b>Ulangan</b>	2.00	25.41	12.70	4.18	*	3.63	6.23
<b>Perlakuan</b>	8.00	22.96	2.87	0.95	tn	2.59	3.89
<b>K</b>	2.00	14.74	7.37	2.43	tn	3.63	6.23
<b>M</b>	2.00	5.41	2.70	0.89	tn	3.63	6.23
<b>K x M</b>	4.00	2.81	0.70	0.23	tn	3.01	4.77
<b>Galat</b>	16.00	48.59	3.04				
<b>Total</b>	26.00	96.96					

**Tabel 4a.** Rata-rata Bobot Kering Tanaman 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	0.22	0.10	0.14	0.46	0.15	0.33
K1M2	0.11	0.13	0.33	0.57	0.19	
K1M3	0.40	0.23	0.61	1.24	0.41	
K2M1	0.12	0.34	0.53	0.99	0.33	
K2M2	0.20	0.40	0.84	1.44	0.48	
K2M3	0.13	0.64	0.67	1.44	0.48	
K3M1	0.17	0.71	0.37	1.25	0.42	
K3M2	0.22	0.21	0.41	0.84	0.28	
K3M3	0.17	0.36	0.16	0.69	0.23	
<b>TOTAL</b>	<b>1.74</b>	<b>3.12</b>	<b>4.06</b>	<b>8.92</b>	<b>2.97</b>	

**Tabel 4b.** Sidik Ragam Bobot Kering Tanaman 49 HST

<b>TABEL SIDIK RAGAM</b>							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
<b>Ulangan</b>	2.00	0.30	0.15	4.94	*	3.63	6.23
<b>Perlakuan</b>	8.00	0.37	0.05	1.50	tn	2.59	3.89
<b>K</b>	2.00	0.15	0.07	2.43	tn	3.63	6.23
<b>M</b>	2.00	0.03	0.01	0.45	tn	3.63	6.23
<b>K x M</b>	4.00	0.19	0.05	1.57	tn	3.01	4.77
<b>Galat</b>	16.00	0.49	0.03				
<b>Total</b>	26.00	1.16					

**Tabel 5a.** Rata-rata Panjang Akar Tanaman 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	7.92	9.05	9.20	26.17	8.72	9.30
K1M2	7.06	7.13	9.34	23.53	7.84	
K1M3	9.38	10.18	10.90	30.46	10.15	
K2M1	8.43	9.62	10.78	28.83	9.61	
K2M2	8.16	12.12	12.12	32.40	10.80	
K2M3	7.28	10.58	10.20	28.06	9.35	
K3M1	9.12	10.20	9.50	28.82	9.61	
K3M2	7.92	8.02	9.02	24.96	8.32	
K3M3	8.42	9.98	9.54	27.94	9.31	
<b>TOTAL</b>	<b>73.69</b>	<b>86.88</b>	<b>90.60</b>	<b>251.17</b>	<b>83.72</b>	

**Tabel 5b.** Sidik Ragam Panjang Akar Tanaman 49 HST

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2.00	17.55	8.77	13.60	**	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	19.76	2.47	3.83	*	2.59	3.89
K	2.00	5.30	2.65	4.11	*	3.63	6.23
M	2.00	1.73	0.86	1.34	tn	3.63	6.23
K x M	4.00	12.73	3.18	4.93	**	3.01	4.77
Galat	16.00	10.32	0.65				
<b>Total</b>	26.00	47.63					

**Tabel 5c.** Uji Lanjut Panjang Akar 49 HST

Perlakuan	Rata-Rata			
	K1	K2	K3	
M1	8.72 cd	9.61 bc	9.61 bc	9.21
M2	7.84 d	10.80 a	8.32 d	8.99
M3	10.15 ab	9.35 bc	9.31 bc	9.61
<b>Rata-Rata</b>	8.91	9.92	9.08	9.30
<b>NP BNJ</b>	<b>0.98</b>			

**Tabel 6a.** Rata-rata Volume Akar Tanaman 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	2.00	2.00	1.50	5.50	1.83	2.00
K1M2	1.00	1.00	2.50	4.50	1.50	
K1M3	2.00	2.00	3.00	7.00	2.33	
K2M1	1.00	2.00	2.00	5.00	1.67	
K2M2	1.50	2.50	3.50	7.50	2.50	
K2M3	1.00	3.50	2.00	6.50	2.17	
K3M1	1.50	3.00	2.00	6.50	2.17	
K3M2	2.00	2.00	2.50	6.50	2.17	
K3M3	1.50	2.50	1.00	5.00	1.67	
<b>TOTAL</b>	<b>13.50</b>	<b>20.50</b>	<b>20.00</b>	<b>54.00</b>	<b>18.00</b>	

**Tabel 6b.** Sidik Ragam Volume Akar Tanaman 49 HST

<b>TABEL SIDIK RAGAM</b>							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
<b>Ulangan</b>	2.00	0.01	0.01	5.19	*	3.63	6.23
<b>Perlakuan</b>	8.00	0.01	0.00	1.01	tn	2.59	3.89
<b>K</b>	2.00	0.00	0.00	1.95	tn	3.63	6.23
<b>M</b>	2.00	0.00	0.00	0.13	tn	3.63	6.23
<b>K x M</b>	4.00	0.00	0.00	0.98	tn	3.01	4.77
<b>Galat</b>	16.00	0.02	0.00				
<b>Total</b>	26.00	0.04					

**Tabel 7a.** Rata-rata pH Tanah Metode H<sub>2</sub>O

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	6.34	6.30	6.27	18.91	6.30	6.32
K1M2	6.27	6.31	6.30	18.88	6.29	
K1M3	6.31	6.25	6.29	18.85	6.28	
K2M1	6.31	6.60	6.31	19.22	6.41	
K2M2	6.33	6.54	6.28	19.15	6.38	
K2M3	6.31	6.36	6.31	18.98	6.33	
K3M1	6.22	6.24	6.34	18.80	6.27	
K3M2	6.31	6.38	6.33	19.02	6.34	
K3M3	6.27	6.29	6.32	18.88	6.29	
<b>TOTAL</b>	<b>56.67</b>	<b>57.27</b>	<b>56.75</b>	<b>170.69</b>	<b>56.90</b>	

**Tabel 7b.** Sidik Ragam pH Tanah Metode H<sub>2</sub>O

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2.00	0.02	0.01	2.11	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	0.05	0.01	1.19	tn	2.59	3.89
K	2.00	0.03	0.02	3.08	tn	3.63	6.23
M	2.00	0.01	0.00	0.59	tn	3.63	6.23
K x M	4.00	0.01	0.00	0.55	tn	3.01	4.77
Galat	16.00	0.09	0.01				
<b>Total</b>	26.00	0.17					



**Tabel 8a.** Rata-rata pH Tanah Metode KCl

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	6.41	6.37	6.24	19.02	6.34	6.35
K1M2	6.42	6.36	6.33	19.11	6.37	
K1M3	6.46	6.38	6.31	19.15	6.38	
K2M1	6.38	6.27	6.34	18.99	6.33	
K2M2	6.47	6.30	6.34	19.11	6.37	
K2M3	6.40	6.27	6.34	19.01	6.34	
K3M1	6.35	6.25	6.32	18.92	6.31	
K3M2	6.38	6.36	6.35	19.09	6.36	
K3M3	6.36	6.36	6.34	19.06	6.35	
<b>TOTAL</b>	<b>57.63</b>	<b>56.92</b>	<b>56.91</b>	<b>171.46</b>	<b>57.15</b>	

**Tabel 8b.** Sidik Ragam pH Tanah Metode KCl

<b>TABEL SIDIK RAGAM</b>							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
<b>Ulangan</b>	2.00	0.04	0.02	10.15	**	3.63	6.23
<b>Perlakuan</b>	8.00	0.01	0.00	0.94	tn	2.59	3.89
<b>K</b>	2.00	0.00	0.00	0.74	tn	3.63	6.23
<b>M</b>	2.00	0.01	0.00	2.35	tn	3.63	6.23
<b>K x M</b>	4.00	0.00	0.00	0.33	tn	3.01	4.77
<b>Galat</b>	16.00	0.03	0.00				
<b>Total</b>	26.00	0.08					

**Tabel 9a.** Rata-rata C-Organik

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	1.32	1.34	2.15	4.80	1.60	1.26
K1M2	1.31	1.28	1.48	4.06	1.35	
K1M3	1.28	1.18	1.23	3.69	1.23	
K2M1	1.22	1.19	1.10	3.51	1.17	
K2M2	1.20	1.27	1.18	3.65	1.22	
K2M3	1.19	1.23	1.22	3.65	1.22	
K3M1	1.23	1.24	1.33	3.80	1.27	
K3M2	1.21	1.27	1.22	3.70	1.23	
K3M3	1.22	1.18	0.71	3.11	1.04	
<b>TOTAL</b>	<b>11.17</b>	<b>11.17</b>	<b>11.62</b>	<b>33.96</b>	<b>11.32</b>	

**Tabel 9b.** Sidik Ragam C-Organik

<b>TABEL SIDIK RAGAM</b>							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
<b>Ulangan</b>	2.00	0.01	0.01	0.18	tn	3.63	6.23
<b>Perlakuan</b>	8.00	0.57	0.07	1.75	tn	2.59	3.89
<b>K</b>	2.00	0.26	0.13	3.16	tn	3.63	6.23
<b>M</b>	2.00	0.16	0.08	1.93	tn	3.63	6.23
<b>K x M</b>	4.00	0.16	0.04	0.96	tn	3.01	4.77
<b>Galat</b>	16.00	0.65	0.04				
<b>Total</b>	26.00	1.23					

**Tabel 10a. Rata-rata KTK Tanah**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	20	17	17	55.03	18.34	15.79
K1M2	21	20	15	55.30	18.43	
K1M3	10	13	18	40.71	13.57	
K2M1	10	17	18	45.99	15.33	
K2M2	35	11	21	67.47	22.49	
K2M3	10	12	16	37.32	12.44	
K3M1	19	10	13	42.22	14.07	
K3M2	18	10	13	41.84	13.95	
K3M3	16	12	12	40.52	13.51	
<b>TOTAL</b>	<b>159.71</b>	<b>122.13</b>	<b>144.56</b>	<b>426.40</b>	<b>142.13</b>	

**Tabel 10b. Sidik Ragam KTK Tanah**

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
<b>Ulangan</b>	2.00	79.45	39.72	1.51	tn	3.63	6.23
<b>Perlakuan</b>	8.00	259.02	32.38	1.23	tn	2.59	3.89
<b>K</b>	2.00	51.36	25.68	0.98	tn	3.63	6.23
<b>M</b>	2.00	118.08	59.04	2.25	tn	3.63	6.23
<b>K x M</b>	4.00	89.59	22.40	0.85	tn	3.01	4.77
<b>Galat</b>	16.00	420.67	26.29				
<b>Total</b>	26.00	759.14					

**Tabel 11a.** Rata-rata P-tersedia

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	13.79	14.04	13.48	41.31	13.77	14.74
K1M2	14.31	13.76	14.04	42.12	14.04	
K1M3	13.03	12.76	12.98	38.77	12.92	
K2M1	15.09	14.87	14.94	44.90	14.97	
K2M2	13.52	14.27	14.59	42.37	14.12	
K2M3	15.94	15.67	15.35	46.97	15.66	
K3M1	14.72	13.52	12.43	40.68	13.56	
K3M2	16.45	16.50	15.63	48.59	16.20	
K3M3	17.58	17.90	16.72	52.20	17.40	
<b>TOTAL</b>	<b>134.43</b>	<b>133.31</b>	<b>130.17</b>	<b>397.91</b>	<b>132.64</b>	

**Tabel 11b.** Sidik Ragam P-tersedia

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2.00	1.09	0.54	2.22	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	49.79	6.22	25.45	**	2.59	3.89
K	2.00	21.06	10.53	43.04	**	3.63	6.23
M	2.00	6.81	3.41	13.93	**	3.63	6.23
K x M	4.00	21.92	5.48	22.41	**	3.01	4.77
Galat	16.00	3.91	0.24				
<b>Total</b>	<b>26.00</b>	<b>54.79</b>					

**Tabel 12a.** Rata-rata Ca-dd

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	1.51	1.46	1.38	4.35	1.45	2.18
K1M2	1.54	1.56	1.45	4.55	1.52	
K1M3	1.57	1.79	1.84	5.20	1.73	
K2M1	1.88	1.80	1.91	5.59	1.86	
K2M2	2.11	1.97	2.00	6.08	2.03	
K2M3	2.19	2.32	2.37	6.88	2.29	
K3M1	2.30	2.39	2.49	7.18	2.39	
K3M2	3.01	3.10	3.01	9.12	3.04	
K3M3	3.44	3.16	3.38	9.98	3.33	
<b>TOTAL</b>	<b>19.54</b>	<b>19.55</b>	<b>19.83</b>	<b>58.92</b>	<b>19.64</b>	

**Tabel 12b.** Sidik Ragam Ca-dd

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2.00	0.01	0.00	0.31	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	10.23	1.28	136.72	**	2.59	3.89
K	2.00	8.45	4.23	451.77	**	3.63	6.23
M	2.00	1.35	0.68	72.38	**	3.63	6.23
K x M	4.00	0.43	0.11	11.37	**	3.01	4.77
Galat	16.00	0.15	0.01				
<b>Total</b>	<b>26.00</b>	<b>10.39</b>					

**Tabel 12c.** Uji Lanjut Ca-dd

Perlakuan	M			Rata-rata
	M1	M2	M3	
<b>K1</b>	1.45 h	1.86 e	2.39 c	1.90
<b>K2</b>	1.52 g	2.03 d	3.04 b	2.20
<b>K3</b>	1.73 f	2.29 c	3.33 a	2.45
<b>Rata-Rata</b>	1.57	2.06	2.92	2.18
<b>NP BNJ</b>	<b>0.12</b>			

**Tabel 13a.** Rata-rata Mg-dd

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	1.97	2.74	2.04	6.74	2.25	3.43
K1M2	3.16	2.43	2.06	7.65	2.55	
K1M3	2.96	2.20	1.92	7.08	2.36	
K2M1	2.64	2.85	2.02	7.51	2.50	
K2M2	3.12	2.23	3.13	8.48	2.83	
K2M3	3.11	3.76	4.27	11.13	3.71	
K3M1	5.51	5.97	3.70	15.19	5.06	
K3M2	4.81	4.17	4.60	13.58	4.53	
K3M3	5.48	4.65	4.99	15.13	5.04	
<b>TOTAL</b>	<b>32.76</b>	<b>31.00</b>	<b>28.73</b>	<b>92.49</b>	<b>30.83</b>	

**Tabel 13b.** Sidik Ragam Mg-dd

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2.00	0.91	0.45	1.27	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	33.24	4.15	11.67	**	2.59	3.89
K	2.00	30.21	15.10	42.42	**	3.63	6.23
M	2.00	1.06	0.53	1.48	tn	3.63	6.23
K x M	4.00	1.98	0.49	1.39	tn	3.01	4.77
Galat	16.00	5.70	0.36				
<b>Total</b>	26.00	39.84					

**Tabel 13c.** Uji Lanjut Mg-dd

Perlakuan	M1			M2			M3			Rata-rata
<b>K1</b>	2.25	c		2.50	c		5.06	a		3.27
<b>K2</b>	2.55	c		2.83	c		4.53	ab		3.30
<b>K3</b>	2.36	c		3.71	b		5.04	ab		3.70
<b>Rata-Rata</b>	2.39			3.01			4.88			3.43
<b>NP BNJ</b>										<b>0.73</b>

**Tabel 14a. Rata-rata K-dd**

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	0.35	0.31	0.34	1.00	0.33	0.26
K1M2	0.26	0.25	0.29	0.80	0.27	
K1M3	0.22	0.26	0.29	0.77	0.26	
K2M1	0.14	0.24	0.25	0.63	0.21	
K2M2	0.22	0.25	0.26	0.73	0.24	
K2M3	0.24	0.26	0.32	0.82	0.27	
K3M1	0.16	0.19	0.20	0.55	0.18	
K3M2	0.33	0.32	0.31	0.96	0.32	
K3M3	0.25	0.27	0.26	0.78	0.26	
<b>TOTAL</b>	<b>2.17</b>	<b>2.35</b>	<b>2.52</b>	<b>7.04</b>	<b>2.35</b>	

**Tabel 14b. Sidik Ragam K-dd**

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2.00	0.01	0.00	5.24	*	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	0.05	0.01	10.31	**	2.59	3.89
K	2.00	0.01	0.00	6.92	**	3.63	6.23
M	2.00	0.01	0.00	4.18	*	3.63	6.23
K x M	4.00	0.04	0.01	15.08	**	3.01	4.77
Galat	16.00	0.01	0.00				
<b>Total</b>	<b>26.00</b>	<b>0.07</b>					

**Tabel 14c. Uji Lanjut K-dd**

Perlakuan	Rata-rata			
	M1	M2	M3	
<b>K1</b>	0.33 a	0.21 c	0.18 d	0.24
<b>K2</b>	0.27 b	0.24 bc	0.32 a	0.28
<b>K3</b>	0.26 b	0.27 b	0.26 b	0.26
<b>Rata-Rata</b>	0.29	0.24	0.25	0.26
<b>NP BNJ</b>				<b>0.03</b>

**Tabel 15a.** Rata-rata Na-dd

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	0.19	0.22	0.22	0.63	0.21	0.24
K1M2	0.21	0.23	0.23	0.67	0.22	
K1M3	0.22	0.25	0.24	0.71	0.24	
K2M1	0.18	0.24	0.23	0.65	0.22	
K2M2	0.21	0.21	0.22	0.64	0.21	
K2M3	0.23	0.26	0.23	0.72	0.24	
K3M1	0.25	0.28	0.26	0.79	0.26	
K3M2	0.24	0.25	0.24	0.73	0.24	
K3M3	0.29	0.30	0.31	0.90	0.30	
<b>TOTAL</b>	<b>2.02</b>	<b>2.24</b>	<b>2.18</b>	<b>6.44</b>	<b>2.15</b>	

**Tabel 15b.** Sidik Ragam Na-dd

<b>TABEL SIDIK RAGAM</b>							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2.00	0.00	0.00	11.94	**	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	0.02	0.00	20.50	**	2.59	3.89
K	2.00	0.01	0.01	51.72	**	3.63	6.23
M	2.00	0.01	0.00	23.48	**	3.63	6.23
K x M	4.00	0.00	0.00	3.40	*	3.01	4.77
Galat	16.00	0.00	0.00				
<b>Total</b>	<b>26.00</b>	<b>0.02</b>					

**Tabel 15c.** Uji Lanjut Na-dd

Perlakuan	M			Rata-rata
	M1	M2	M3	
<b>K1</b>	0.21 d	0.22 d	0.26 b	0.23
<b>K2</b>	0.22 d	0.22 d	0.24 c	0.23
<b>K3</b>	0.24 c	0.24 c	0.30 a	0.26
<b>Rata-Rata</b>	0.22	0.22	0.27	0.24
<b>NP BNJ</b>	<b>0.01</b>			



**Tabel 16a.** Rata-rata Rasio Ca/Mg

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	0.76	0.53	0.67	1.96	0.65	0.66
K1M2	0.48	0.64	0.70	1.82	0.61	
K1M3	0.52	0.81	0.95	2.28	0.76	
K2M1	0.71	0.63	0.94	2.28	0.76	
K2M2	0.67	0.88	0.63	2.18	0.73	
K2M3	0.70	0.61	0.55	1.86	0.62	
K3M1	0.41	0.40	0.67	1.48	0.49	
K3M2	0.62	0.74	0.65	2.01	0.67	
K3M3	0.62	0.67	0.67	1.96	0.65	
<b>TOTAL</b>	<b>5.49</b>	<b>5.91</b>	<b>6.43</b>	<b>17.83</b>	<b>5.94</b>	

**Tabel 16b.** Sidik Ragam Rasio Ca/Mg

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2.00	0.05	0.02	1.54	tn	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	0.17	0.02	1.34	tn	2.59	3.89
K	2.00	0.04	0.02	1.39	tn	3.63	6.23
M	2.00	0.01	0.00	0.27	tn	3.63	6.23
K x M	4.00	0.12	0.03	1.84	tn	3.01	4.77
Galat	16.00	0.26	0.02				
<b>Total</b>	26.00	0.48					

**Tabel 17a.** Rata-rata Al-dd

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata	Y
	U1	U2	U3			
K1M1	4.68	4.39	5.04	14.11	4.70	2.89
K1M2	4.32	4.92	5.02	14.26	4.75	
K1M3	3.24	3.60	3.82	10.66	3.55	
K2M1	3.24	3.58	3.36	10.18	3.39	
K2M2	2.52	2.81	3.02	8.35	2.78	
K2M3	2.16	2.40	2.64	7.20	2.40	
K3M1	1.80	1.99	2.06	5.86	1.95	
K3M2	1.44	1.66	1.82	4.92	1.64	
K3M3	0.36	0.84	1.20	2.40	0.80	
<b>TOTAL</b>	<b>23.76</b>	<b>26.18</b>	<b>27.98</b>	<b>77.93</b>	<b>25.98</b>	

**Tabel 17b.** Sidik Ragam Al-dd

TABEL SIDIK RAGAM							
SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2.00	1.00	0.50	18.41	**	3.63	6.23
Perlakuan	8.00	43.53	5.44	200.65	**	2.59	3.89
K	2.00	37.13	18.56	684.58	**	3.63	6.23
M	2.00	5.83	2.92	107.56	**	3.63	6.23
K x M	4.00	0.57	0.14	5.23	**	3.01	4.77
Galat	16.00	0.43	0.03				
<b>Total</b>	26.00	44.96					

**Tabel 17c.** Uji Lanjut Al-dd

Perlakuan	M			Rata-rata
	M1	M2	M3	
<b>K1</b>	4.70 f	3.39 d	1.95 b	3.35
<b>K2</b>	4.75 g	2.78 c	1.64 ab	3.06
<b>K3</b>	3.55 e	2.40 b	0.8 a	2.25
<b>Rata-Rata</b>	4.34	2.86	1.46	2.89
<b>NP BNJ</b>	<b>0.20</b>			